

TA 160
PUSAT REHABILITASI KORBAN KEKERASAN SEKSUAL DI KOTA SEMARANG
DENGAN PENDEKATAN PSIKOLOGI PENGGUNA

LATAR BELAKANG

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Jawa Tengah dalam kurun waktu 2017 sampai dengan 2023 tercatat Kota Semarang menempati posisi pertama sebagai kota penyumbang kasus kekerasan terhadap perempuan tertinggi, yaitu sebanyak 180 kasus, 237 kasus, 231 kasus, 172 kasus, 107 kasus, 179 kasus, dan 134 kasus. Salah satu jenis kasus kekerasan yang terjadi adalah kekerasan seksual yang angkanya meningkat secara signifikan dari tahun ke tahun dengan jumlah kasus terbanyak pada tahun 2023 sebanyak 212 kasus. Berdasarkan statistik yang disajikan oleh DP3A (Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak) Kota Semarang per 1 Januari 2024 sampai dengan 10 September 2024 disebutkan kasus kekerasan yang terjadi sebanyak 196 kasus dengan kasus tindak kekerasan seksual sebanyak 54 kasus. Sedangkan dari statistik terbaru pada periode 1 Januari 2024 sampai dengan 9 Oktober 2024 tercatat terjadinya penambahan kasus kekerasan secara general sebanyak 17 kasus dan khususnya kasus tindak kekerasan seksual bertambah sebanyak 10 kasus.

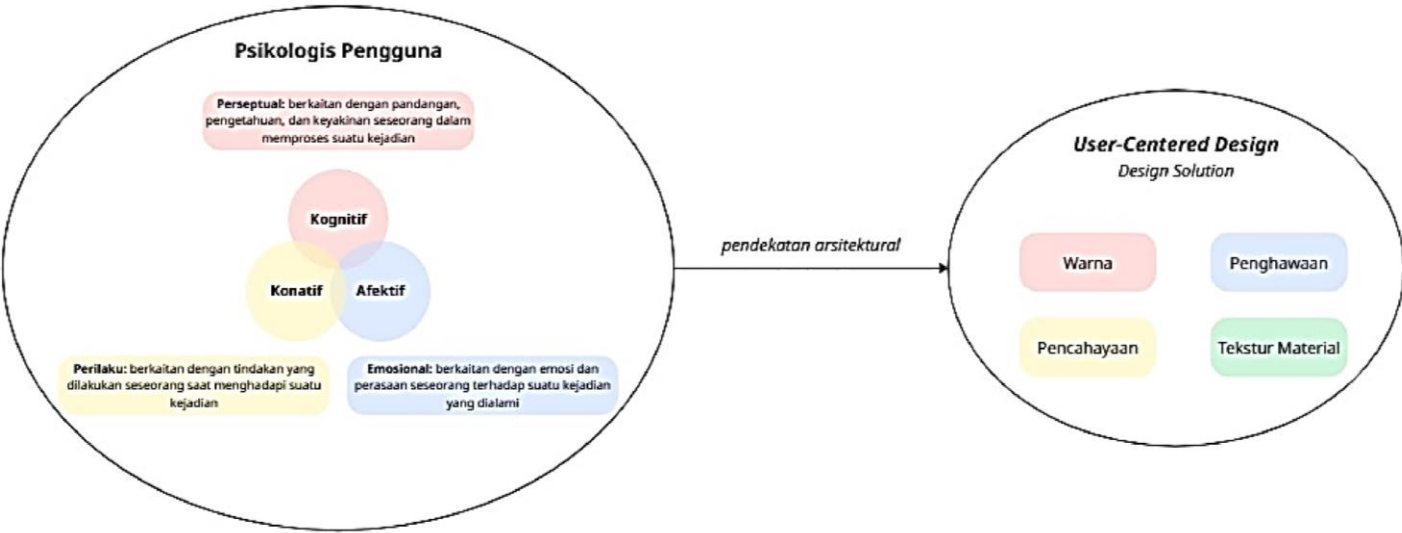
Mengacu pada Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 7 Tahun 2023 tentang Pemberdayaan dan Perlindungan Perempuan, disebutkan pada pasal 20 bahwa perempuan korban kekerasan mendapatkan hak atas rehabilitasi sosial dan pada pasal 21 disebutkan bahwa bentuk pelayanan terhadap perempuan korban kekerasan dapat dilakukan melalui fasilitas pemberian layanan penguatan psikologis, fasilitas pemberian layanan psikososial, rehabilitasi sosial, pemberdayaan sosial, pemulangan, dan reintegrasi sosial. Dari pasal-pasal tersebut dapat disimpulkan bahwa keberadaan pusat rehabilitasi bagi korban kekerasan seksual sangat dibutuhkan.

Kasus kekerasan seksual termasuk dalam masalah sosial di masyarakat dan pada saat yang bersamaan juga menimbulkan dampak psikologis terhadap korbannya. Sehingga pelayanan yang diberikan tidak dapat hanya difokuskan pada segi sosial saja, tetapi juga dari segi psikologis. Dengan demikian perlu adanay pendekatan yang dilakukan dalam merancang pusat rehabilitasi dari sisi psikologi penggunaanya, khususnya korban kekerasan seksual.

KONSEP

Konsep desain yang digunakan adalah *User-Centered Design* yang berfokus pada kebutuhan psikologis pengguna agar korban yang tinggal di pusat rehabilitasi mendapatkan layanan yang sesuai dengan kebutuhannya, yaitu mengembalikan kondisi psikologisnya seperti sebelum terjadinya tindak kekerasan seksual.

Konsep tersebut diterapkan pada pemilihan warna (meliputi warna dinding, warna lantai, warna furniture), pengaplikasian pencahayaan di dalam ruangan (dengan memperhatikan SNI 03-6575-2001 tentang Tata Cara Perancangan Sistem Pencahayaan Buatan pada Bangunan Gedung), pengaturan penghawaan (menerapkan penghawaan alami dan penghawaan buatan), serta pemilihan tekstur material.



WARNA	PENGARUH PSIKOLOGIS
Merah, jingga, dan kuning (dan turunannya)	Panas, menggembirakan, menggaibahkan, merangsang, hangat, menyenangkan, dan semangat
Hijau dan biru (dan turunannya)	Menenangkan, memberikan kesan damai, dan segar
Ungu	Menyedihkan dan melankolis
Putih	Suci, bersih, terbuka, dan terang
Hitam	Formal, berat, kelam, dan tidak menyenangkan

TEKSTUR MATERIAL	PENGARUH PSIKOLOGIS
Lembut (kain, karpet)	Aman dan nyaman
Alam (batu alam, kayu)	Hangat, stabil, dan menenangkan
Transparan (kaca)	Lapang, terbuka, ringan
Organik (vegetasi alami)	Menenangkan dan segar

FUNGSI RUANGAN	TINGKAT PENCAHAYAAN MINIMAL (lux)
Ruang tamu	120 - 250
Ruang makan	120 - 250
Ruang kerja	350
Kamar tidur	120 - 250
Kamar mandi	250
Dapur	250
Ruang arsip aktif	300
Kantin	200
Lobby	100
Ruang rekreasi dan rehabilitasi	250
Ruang ibadah	200

TAPAK PERANCANGAN



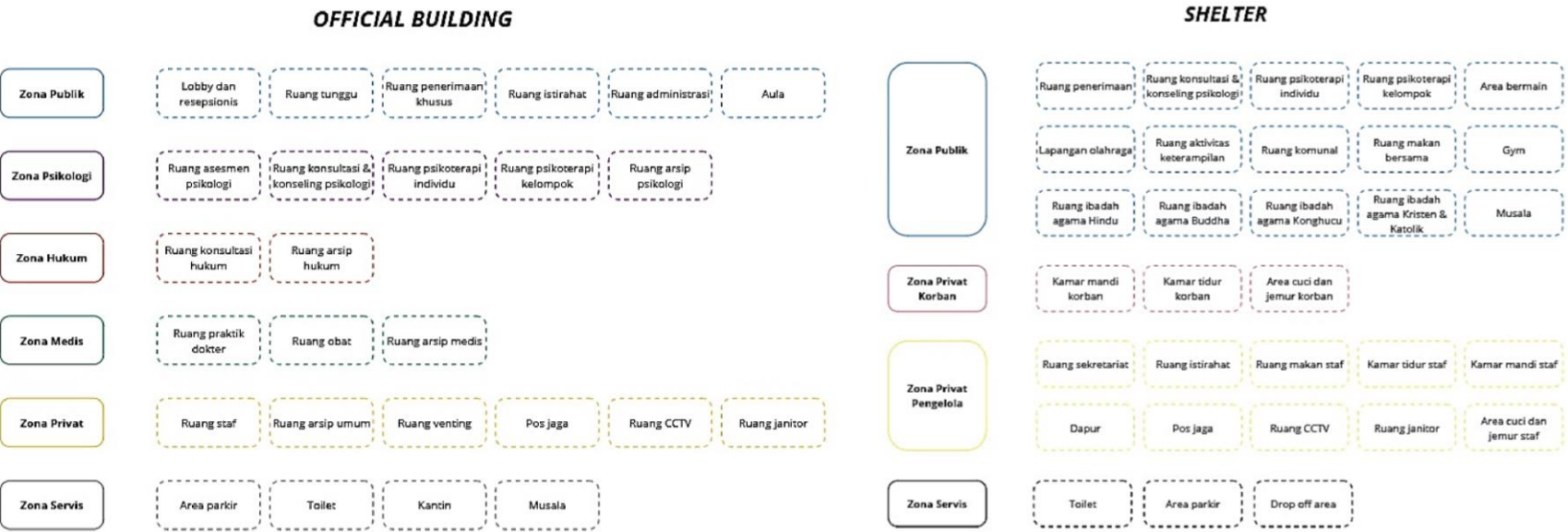
DATA FISIK TAPAK

Lokasi: Jl. Veteran, Kecamatan Gajahmungkur, Kota Semarang
Batas utara: Jl. Veteran
Batas timur: kios-kios kecil
Batas selatan: Jl. Sumbing
Batas barat: KPU Prov. Jawa Tengah dan rumah warga
Luas tapak: 6.000 m2

PERATURAN TAPAK

KDB: 60% = 3.600 m2
Maksimal lantai: 7 lantai
KLB: 4,2 = 25.200 m2
GSB: 23 meter (Jl. Veteran)

ZONING & MASSING



DESAIN AKHIR

